

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Simpulan yang diperoleh berdasarkan hasil penelitian yang berjudul “Pengembangan E-Modul Topik *Biodegradable Pot* dari Ampas Kelapa Berbasis *Education for Sustainable Development* untuk Melatih Literasi Sains Peserta Didik”, yaitu:

- a. Desain e-modul yang dikembangkan memiliki karakteristik sebagai berikut: (1). topik pengembangan e-modul berbasis *education for sustainable development*, (2). aspek literasi sains yang dikembangkan yakni kompetensi sains, identitas sains, konteks, dan pengetahuan sains yang berkaitan dengan topik *biodegradable pot*, serta (3) tampilan e-modul terdiri dari sampul depan, kata pengantar, dan struktur pendahuluan (daftar isi, daftar gambar, video, dan tabel, capaian pembelajaran fase E, identitas e-modul, deskripsi e-modul, petunjuk penggunaan e-modul, dan peta konsep), sub modul pembelajaran (tujuan pembelajaran, uraian materi, rangkuman, latihan soal, uji pemahaman atau evaluasi, dan refleksi diri), bagian akhir (glosarium dan daftar pustaka), serta profil penulis.
- b. Berdasarkan triangulasi diperoleh bahwa e-modul yang dikembangkan layak untuk digunakan, sebagaimana teks dasar pada e-modul telah memenuhi empat kriteria pengembangan e-modul yaitu (1). kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran, (2). ketepatan konten dan konteks, (3). ketepatan ilustrasi, gambar, simbol, dan sketsa percobaan dengan teks, dan (4). kelayakan kebahasaan dengan perkembangan peserta didik. Soal latihan pun telah memenuhi kriteria pada (1). kesesuaian soal dengan aspek literasi sains, (2). kesesuaian soal dengan tujuan pembelajaran, dan (3). ketepatan rubrik jawaban. Walaupun teks dasar dan soal latihan sudah memenuhi kriteria penilaian namun terdapat beberapa perbaikan berupa saran dari validator. Secara umum antarpemilisi memiliki kesamaan dalam menganalisis jawaban peserta didik

terhadap ketercapaian aspek literasi sains untuk mengukur indikator identitas, pengetahuan, dan kompetensi sains pada setiap soal.

- c. Profil literasi sains peserta didik dapat diidentifikasi melalui analisis jawaban peserta didik terhadap ketercapaian aspek literasi sains pada setiap soal latihan yang ada di e-modul. Secara umum, kemampuan literasi sains peserta didik dapat berkembang melalui penggunaan e-modul ini dengan ketercapaian aspek literasi sains yang berbeda-beda. Peserta didik memiliki kecenderungan yang sama dalam menjawab setiap soal pada indikator yang sama sehingga aspek literasi sains terus tercapai, hal ini menunjukkan peserta didik memiliki kompetensi sains yang ajek. Namun, terdapat peserta didik yang tidak mampu mencapai aspek literasi sains dengan baik sehingga kompetensi sains nya belum ajek.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat saran dari peneliti berupa perbaikan untuk penelitian selanjutnya. Saran tersebut yaitu:

1. Bagi Pendidik
 - a. Memanfaatkan e-modul berbasis ESD sebagai alternatif pembelajaran yang interaktif di sekolah.
 - b. Menggunakan e-modul sebagai bahan ajar mandiri peserta didik untuk melatih literasi sains peserta didik.
2. Bagi Peserta Didik
 - a. Memanfaatkan e-modul untuk melatih literasi sains peserta didik.
 - b. Menggunakan e-modul untuk memahami cara membuat biopot, mengaitkan ilmu kimia dengan penerapannya di dalam kehidupan sehari-hari, dan mempelajari upaya mengatasi permasalahan pencemaran lingkungan.
3. Bagi Peneliti Lain
 - a. Elemen interaktif seperti video dan gambar perlu diperbanyak agar konten dan konteks dapat lebih dipahami oleh peserta didik.
 - b. Isi e-modul dilengkapi dengan segmen yang memfasilitasi peserta didik untuk mencari informasi terkait isu permasalahan dan menemukan solusi atas permasalahan tersebut.

- c. Isi e-modul dilengkapi dengan kalimat pengarah yang mengarahkan peserta didik untuk mengerjakan soal latihan setelah membaca informasi yang disajikan.
- d. Dilakukan wawancara kepada peserta didik terkait soal dan isi e-modul yang dikembangkan.